

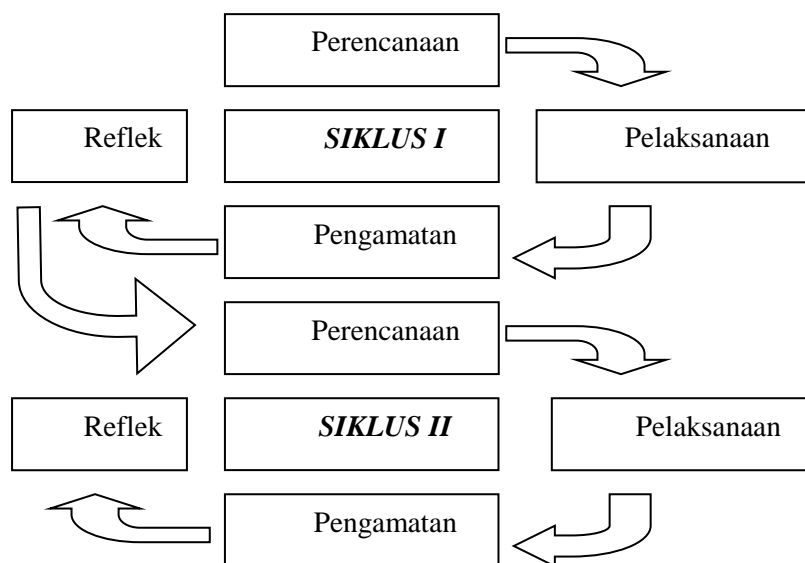
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan terjemahan dari *classroom action research*. Arikunto, dkk (2006: 58) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu pembelajaran. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus-menerus, dengan cara melakukan refleksi diri, yaitu upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran dan diakhiri dengan melakukan refleksi (Sanjaya, 2009: 13). Arikunto, dkk (2006: 16) mengemukakan bahwa secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi.

Alur penelitian dapat diperhatikan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Alur penelitian, sumber: Arikunto, dkk (2006: 16).

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru kelas I A SD Negeri 08 Metro Timur. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas I A SD Negeri 08 Metro Timur Tahun Pelajaran 2013/2014, yaitu 1 orang guru, serta siswa dengan jumlah 26 orang siswa, yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 08 Metro Timur yang beralamat di Jln. Stadion No. 24 Margodadi, Metro Timur.

3. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2013/2014 dalam kurun waktu yang tidak dapat ditentukan

hingga tercapai tujuan pembelajaran yang mana akan dimulai dari Bulan Februari hingga selesai.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Non Tes

Teknik non tes yaitu dengan observasi, teknik ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam kelompok dan kinerja guru selama pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *numbered head together*.

2. Teknik Tes

Teknik tes yaitu untuk mengukur hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Teknik tes ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif (angka). Melalui tes ini akan diketahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan model *cooperative learning* tipe *numbered head together*.

D. Alat Pengumpul Data

Penelitian ini menggunakan beberapa alat pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan valid, yang dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini. Alat yang digunakan antara lain:

1. Lembar panduan observasi

Instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Instrumen aktivitas siswa

1	A R											
2	N H S											
3	A A A											
4	Dst.											
Jumlah												
Rata-Rata												
Jumlah Siswa Tuntas												
Jumlah Siswa Tidak Tuntas												
Kriteria Ketuntasan Klasikal												

Aktivitas siswa di dalam kelas dapat diukur dengan beberapa indikator yang telah dibuat, sebagai berikut ini:

1 = Memperhatikan penjelasan guru.

2 = Bertanya pada guru.

3 = Menjawab pertanyaan dari guru.

4 = Memberikan pendapat.

5 = Antusias dalam mengikuti semua tahapan metode *Number*

Heads Together.

6 = Kerja sama dalam kegiatan diskusi kelompok.

7 = Tidak mengganggu teman.

8 = Menyimpulkan pembelajaran bersama dengan guru.

a) Nilai aktivitas setiap siswa diperoleh dengan rumus:

$$A = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan: NA = Nilai Aktivitas

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum yang ditentukan

100 = Bilangan tetap

Sumber: Purwanto (2008: 102).

b) Penentuan Kategori Aktivitas Berdasarkan Perolehan Nilai:

Tabel 3.2. Pedoman Aktivitas Siswa

No	Nilai	Kategori
1	≥ 80	Sangat aktif
2	60-79	Aktif
3	40-59	Cukup Aktif
4	20-39	Kurang aktif
5	≤ 20	Sangat kurang aktif

Sumber: (Poerwanti: 2008.7.8)

b. Analisis Instrumen Penilaian Guru

Tabel 3.3. Instrumen Penilaian Kinerja Guru

Aspek yang Diamati		Skor
Kegiatan Pendahuluan		
Apersepsi dan Motivasi		
	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.	1 2 3 4 5
	Mengajukan pertanyaan menantang.	1 2 3 4 5
	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.	1 2 3 4 5
	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.	1 2 3 4 5
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan		
	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.	1 2 3 4 5
	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	1 2 3 4 5
Kegiatan Inti		
		1 2 3 4 5

Aspek yang Diamati		Skor
	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	
	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.	1 2 3 4 5
	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.	1 2 3 4 5
	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	1 2 3 4 5
Penerapan Model Pembelajaran <i>Number Heads Together</i> yang Mendidik		
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	1 2 3 4 5
	Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.	1 2 3 4 5
	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	1 2 3 4 5
	Menguasai kelas.	1 2 3 4 5
	Melaksanakan pembelajaran <i>Number Heads Together</i> .	1 2 3 4 5
	Membahas atau mengevaluasi dari hasil diskusi siswa berdasarkan nomor kepala.	1 2 3 4 5
	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).	1 2 3 4 5
	Menanamkan target nilai dan konsep sesuai materi	1 2 3 4 5
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	1 2 3 4 5
Penerapan Pendekatan <i>Scientific</i>		
	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.	1 2 3 4 5
	Memancing peserta didik untuk bertanya.	1 2 3 4 5
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	1 2 3 4 5
	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	1 2 3 4 5
	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	1 2 3 4 5
	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses	1 2 3 4 5

Aspek yang Diamati		Skor
	berpikir yang logis dan sistematis).	
	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	1 2 3 4 5
Penerapan Pendekatan Pembelajaran Tematik		
	Menyajikan pembelajaran sesuai tema.	1 2 3 4 5
	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes.	1 2 3 4 5
	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu.	1 2 3 4 5
	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.	1 2 3 4 5
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran		
	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	1 2 3 4 5
	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.	1 2 3 4 5
	Menghasilkan pesan yang menarik.	1 2 3 4 5
	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	1 2 3 4 5
	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	1 2 3 4 5
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran		
	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, dan media pembelajaran melalui NHT	1 2 3 4 5
	Merespon positif partisipasi peserta didik ketika guru menerapkan NHT dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.	1 2 3 4 5
	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	1 2 3 4 5

Aspek yang Diamati		Skor
	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.	1 2 3 4 5
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran		
	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	1 2 3 4 5
	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	1 2 3 4 5
Kegiatan Penutup		
Penutup pembelajaran		
	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	1 2 3 4 5
	Memberikan tes lisan atau tulisan .	1 2 3 4 5
	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.	1 2 3 4 5
	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.	1 2 3 4 5
Jumlah Skor		
Skor Maksimal		
Nilai		
Kategori		

Sumber: Kemendikbud 2013

Keterangan nilai:

Pedoman Penilaian Kinerja Guru

Tabel 3.4. Pedoman Kinerja Guru

Skor	Nilai mutu	Indikator
5	Sangat baik	Aspek yang diamati: dilaksanakan oleh guru dengan sangat baik, guru melakukannya dengan sempurna dan tanpa kesalahan
4	Baik	Aspek yang diamati: dilaksanakan oleh

		guru dengan baik, guru melakukannya dengan sangat sedikit kesalahan
3	Cukup	Aspek yang diamati: dilaksanakan oleh guru dengan cukup baik, guru melakukannya dengan sedikit kesalahan
2	Kurang	Aspek yang diamati: dilaksanakan oleh guru dengan kurang baik, guru melakukan dengan banyak kesalahan
1	Sangat Kurang	Aspek yang diamati: tidak dilaksanakan oleh guru

Sumber: Sowiyah, 2010

- a. Nilai kinerja guru diperoleh melalui rumus

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

Sumber: Purwanto, (2008: 192)

Tabel 3.5. Kategori Kinerja Guru

Rentang Nilai	Kategori
>80	Sangat baik
60-79	Baik
40-59	Cukup baik
20-39	Kurang
<20	Sangat kurang

Sumber: Aqib, dkk, (2009: 41)

c. Analisis Penilaian Sikap

Instrumen yang digunakan dalam penilaian aspek sikap adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6. Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek sikap yang diamati										Jumlah aspek yang diamati	Nilai	Ket.
		Disiplin					Kerja sama							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	A R													
2	N H S													
3	A A A													
4	Dst.													
Jumlah														
Rata-Rata														
Jumlah Siswa Lulus														
Jumlah Siswa Tidak Lulus														
Ketuntasan Klasikal														

Analisis penilaian sikap berdasarkan pendapat Purwanto (2008: 238) adalah sebagai berikut:

Presentase sikap belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$\text{Komposisi Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan rubrik untuk menilai sikap (Afektif) siswa di dalam kelas. Penilaian sikap dilakukan pada dua aspek, yaitu disiplin dan kerjasama.

Berikut adalah indikator penilaian untuk penilaian sikap siswa.

a. Indikator sikap disiplin

- 1 = Berdoa menurut kepercayaan masing-masing sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung
- 2 = Masuk kelas tepat waktu
- 3 = Memperhatikan ketika guru menjelaskan
- 4 = Memberi tanda ketika ingin bertanya atau berpendapat dengan cara mengangkat tangan kanan atau mengacungkan jari telunjuk
- 5 = Mengerjakan / mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.

b. Indikator sikap kerjasama

- 1 = Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan
- 2 = Bersedia membantu teman tanpa mengharap imbalan
- 3 = Aktif dalam kerja kelompok
- 4 = Mendahulukan kepentingan kelompok daripada pribadi
- 5 = Membagi tugas kepada teman dalam berdiskusi/tidak mendominasi

Sumber: Kemendikbud 2013

Jika siswa melakukan, maka guru memberi tanda ceklis pada lembar penilaian siswa. Sedangkan jika siswa tidak melakukan maka tanda ceklis tidak diberikan kepada siswa.

Tabel 3.7 analisis penilaian sikap

No	Nilai Kategori		Kategori
	Angka	Huruf	
1	81-100	A	Amat Baik
2	61-80	B	Baik
3	41-60	C	Cukup
4	20-40	D	Kurang

Sumber: (Poerwanti, 2009: 7.8)

d. Analisis Penilaian Keterampilan

Tabel 3.8. Instrumen Penilaian Keterampilan

No.	Nama Siswa	Indikator					Jumlah	Nilai	Predikat	Ket.
		A	B	C	D	E				
1	A R									
2	N H S									
3	A A A									
4	J A									
Jumlah										
Rata-Rata										
Jumlah Siswa Lulus										
Jumlah Siswa Tidak Lulus										
Ketuntasan Klasikal										

Keterampilan siswa atau yang lebih dikenal aspek psikomotor merupakan salah satu kriteria yang dinilai guru di dalam kelas. Siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran dan berpartisipasi

secara langsung. Indikator yang dinilai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mencatat bahan pelajaran dengan baik dan sistematis
- b. Sopan, ramah dan hormat kepada guru dan temannya
- c. Mengangkat tangan pada saat mengomentari pendapat dan menyampaikan ide
- d. Mencari tahu dalam menemukan jawaban atas soal yang diberikan
- e. Melakukan komunikasi antara siswa dan guru

Sumber: Sudjana (2012:32)

$$\text{Komposisi Nilai} = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

Tabel 3.9 Kriteria penilaian unjuk kerja

Nilai	Arti
≥ 80	Sangat terampil
60-79	Terampil
40-59	Cukup terampil
20-39	Kurang terampil
≤ 20	Sangat kurang terampil

Sumber: (Poerwanti, 2009:7.8)

e. Analisis Penilaian Pengetahuan

Penilaian kognitif atau pengetahuan siswa tentunya menjadi alat ukur untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang sedang dipelajari. Dalam penelitian ini guru menggunakan tes formatif sebagai salah satu alat ukur siswa di dalam kelas. Tes formatif dilakukan pada akhir siklus. Sedangkan untuk mengukur ketuntasan belajar siswa menggunakan rumus

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai siswa (Nilai yang dicari)

R = Jumlah skor/item yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes

Ketuntasan individual jika siswa memperoleh nilai ≥ 69

Sumber: Purwanto (Haryani, 2013: 25)

f. Analisis Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan siswa pada setiap akhir siklus baik siklus I, siklus II, maupun siklus III. Data kuantitatif ini didapatkan dengan menghitung nilai rata-rata kelas dari hasil tes yang diberikan kepada siswa dengan:

a. Nilai individual ini diperoleh menggunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S : nilai yang dicari atau diharapkan

R : skor yang diperoleh

N : skor maksimum dari tes

100 : bilangan tetap

(Sumber: Purwanto, 2008: 112)

b. Nilai rata-rata kelas diperoleh dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata hitung nilai

X₁ = jumlah nilai siswa

N = banyaknya siswa

Diadopsi dari Muncarno (2009: 15).

- c. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal, digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.10 Kriteria ketuntasan belajar

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$\geq 80\%$	Sangat tinggi
2	60 % - 79 %	Tinggi
3	40 % - 59 %	Sedang
4	20 % - 39 %	Rendah
5	< 20 %	Sangat rendah

(Sumber: Aqib, dkk 2009: 41)

F. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus dan masing-masing siklus memiliki empat tahapan kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sedangkan tiap siklusnya dilaksanakan di tiap dua pembelajaran dari masing-masing sub tema. Adapun siklus tersebut antara lain:

1. Siklus 1

a. Perencanaan

- 1) Menganalisis (KI) Kompetensi Inti dan (KD) Kompetensi Dasar yang dilaksanakan dan materi yang kemudian menjadi beberapa indikator yang akan diajarkan dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together*.

- 2) Menemukan materi pokok yang akan diajarkan yaitu tema 7 dengan judul tema “Benda, Tumbuhan, dan Hewan di Sekitarku”.
- 3) Menyiapkan perangkat pembelajaran (pemetaan, KI/KD, silabus, dan rencana perbaikan pembelajaran (RPP)) yang mengacu pada kurikulum 2013 sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan atau kinerja guru selama pembelajaran berlangsung.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 6) Menyusun alat evaluasi siklus I.

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah mengelola proses pembelajaran dengan tema yang telah ditentukan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *numbered head together* pada pembelajaran tematik. Penerapannya mengacu pada RPP dan skenario yang telah dibuat secara kolaboratif antara peneliti bersama dengan guru. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *numbered head together* terdiri dari beberapa tahap yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Kegiatan Pembukaan

- a) Salam pembuka.
- b) Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.

- c) Doa dan absensi.
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
 - e) Guru menyampaikan tentang strategi dan metode pembelajaran kepada siswa
 - f) Apersepsi kepada siswa oleh guru.
2. Kegiatan inti
- a) Guru mengarahkan siswa untuk memahami jenis-jenis tumbuhan yang ada di sekitar. (*Mengamati*)
 - b) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru tentang materi yang masih belum dimengerti.
 - c) Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok, kemudian masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor.
 - d) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya dalam kelompoknya masing-masing. (*Menalar*)
 - e) Kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban yang paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut. (*Mengkomunikasikan*)
 - f) Guru memanggil salah satu nomor dan siswa dengan nomor yang dipanggil menyajikan jawaban dari hasil diskusi kelompok mereka. (*Menyajikan*)
 - g) Kemudian guru menunjuk nomor yang lain, dan siswa dengan nomor kepala yang lain memberikan tanggapan atas penyajian temannya. (*Mencoba*)

- h) Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang baru saja dilakukan tersebut.
(*Menyimpulkan*)

3. Kegiatan penutup

- a) Guru membimbing siswa menyimpulkan secara umum dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Menentukan tindak lanjut dengan memberikan tes formatif pada akhir siklus kepada siswa untuk melihat tingkat penguasaan materi pelajaran tematik.
- c) Salam penutup.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Adapun hal-hal yang diamati yaitu aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi dengan memberikan nilai.

d. Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Refleksi dilakukan dengan melihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil analisis data yang dilaksanakan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

2. Siklus II

Pada akhir siklus I telah dilakukan refleksi oleh semua tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai

acuan dalam pelaksanaan siklus II. Adapun pelaksanaan pada siklus II ini meliputi:

a. Perencanaan

- 1) Mendata masalah dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.
- 2) Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi dari siklus I.
- 3) Menganalisis KI/ KD dan materi yang akan diajarkan dengan model *cooperative learning tipe numbered head together*.
- 4) Menetapkan KD dan materi pelajaran yang akan disampaikan. Dengan tema “Benda, Tumbuhan, dan Hewan di Sekitarku”.
- 5) Menyiapkan perangkat pembelajaran (pemetaan KI/KD, silabus, dan RPP) yang mengacu pada KTSP sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 7) Menyusun alat evaluasi siklus II.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Pembukaan
 - a) Salam pembuka.
 - b) Guru mengkondisikan kelas.
 - c) Doa.
 - d) Absensi.
 - e) Apersepsi.
- 2) Kegiatan inti

- a) Guru mengarahkan siswa untuk memahami jenis-jenis tumbuhan yang ada di sekitar. (*Mengamati*)
 - b) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru tentang materi yang masih belum dimengerti.
 - c) Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok, kemudian masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor.
 - d) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya dalam kelompoknya masing-masing. (*Menalar*)
 - e) Kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban yang paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut. (*Mengkomunikasikan*)
 - f) Guru memanggil salah satu nomor dan siswa dengan nomor yang dipanggil menyajikan jawaban dari hasil diskusi kelompok mereka. (*Menyajikan*)
 - g) Kemudian guru menunjuk nomor yang lain, dan siswa dengan nomor kepala yang lain memberikan tanggapan atas penyajian temannya. (*Mencoba*)
 - h) Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang baru saja dilakukan tersebut. (*Menyimpulkan*)
- 3) Kegiatan penutup
- a) Guru membimbing siswa menyimpulkan secara umum dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - b) Menentukan tindak lanjut dengan memberikan tes formatif pada akhir siklus kepada siswa untuk melihat tingkat

penguasaan materi tema “Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri”.

c) Salam penutup.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Adapun hal-hal yang diamati yaitu aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi dengan memberikan nilai.

d. Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Refleksi dilakukan dengan melihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Data hasil pelaksanaan siklus I dan II, kemudian dikumpulkan untuk digunakan dalam penyusunan laporan hasil penelitian tindakan kelas.

Dari tahap kegiatan pada Siklus I, II, dan III hasil yang diharapkan yaitu:

1. Perubahan sifat pembelajaran dari *teacher centered* menjadi *student centered*.
2. Guru memiliki kemampuan dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran dan berperan sebagai fasilitator.
3. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran tematik kelas I A SD Negeri 08 Metro Timur.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada pembelajaran matematika di setiap siklusnya. Peneliti menargetkan penelitian ini dinyatakan berhasil jika 75% dari jumlah siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu ≥ 60 . Dalam Arikunto (2007: 250) yang menyatakan bahwa siswa diharapkan dapat menguasai bahan sekurang-kurangnya 75% (hasil belajar) dan siswa diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran sekurang-kurangnya 75% (aktivitas belajar).